

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisa yang diperoleh dari penelitian ini, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Rumusan Fukushima-Tanaka merupakan rumusan paling cocok digunakan untuk Kota Padang dengan persentase kesalahan rata-rata terendah sebesar 51% dibandingkan 3 rumusan lainnya dengan persentase kesalahan rata-rata yaitu Mc.Guire 396%, Esteva 74%, dan Donovan 861%.
2. Nilai PGA sebelum gempa 30 September 2009 berkisar dari 48,27 - 94,2 gal dengan PGA terendah di Kecamatan Bungus Teluk, sedangkan PGA tertinggi di kecamatan Koto Tengah.
3. Nilai PGA sesudah gempa 30 September 2009 berkisar dari 76,10 – 96,58 gal dengan PGA terendah terdapat di Kecamatan Bungus Teluk dan Lubuk Kilangan, sedangkan PGA tertinggi terdapat di Kecamatan Nanggalo dan sebagian Kecamatan Koto Tengah.
4. Intensitas gempa sebelum gempa 30 September 2009 berskala VI MMI terdapat pada Kecamatan Bungus Teluk, Padang Selatan dan sebagian Padang Barat, Lubuk Begalung, dan Lubuk Kilangan, selain kecamatan tersebut berskala VII MMI.
5. Intensitas gempa sesudah gempa 30 September 2009 merata dengan skala VII MMI kecuali pada koordinat 1,16 °LS - 100,49 °BT di Kecamatan Bungus Teluk yang intensitasnya VI MMI.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disampaikan saran untuk peneliti selanjutnya, yaitu :

1. Nilai percepatan tanah dari rumusan empiris akan lebih baik divalidasi menggunakan lebih banyak data akselerograf dari berbagai stasiun yang posisinya lebih rapat.
2. Wilayah Kota Padang lebih baik digrid dengan spasi jarak yang lebih kecil dari $0,02^{\circ}$ agar seluruh daerah di Kota Padang dapat terhitung nilai PGA-nya tanpa terkecuali.

